

Peningkatan Santripreneur dengan Tema Pelatihan Pengolahan Bayam Kakap di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Kabupaten Sorong

Noormiati¹, Andi Nirwana², Anggi Eka Haryanti³, Muhammad Zhafran Zidan⁴,
Nur Jannah⁵, Wiwin Airyanti Suryadarma⁶,

Susetyowati Sofia^{7*}, Agilistya Rahayu⁸, Ahmad Jamil⁹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9}Universitas Muhammadiyah Sorong, Kota Sorong

*susetyowati.sofia@gmail.com

Article History:

Received: 10 Desember 2022

Revised: 15 Januari 2023

Accepted: 01 Februari 2023

Keywords:

Santripreneur, Training,
Snapper Spinach, Innovation

Abstract: *Santripreneur means students who have their own business, students who dare to open independent productive activities. Or a santri who dares to take risks to run his own business by taking advantage of opportunities to create new businesses or with innovative approaches so that the business being managed grows to become large and independent in facing competitive challenges. In Indonesia, spinach can be grown all year round in hot and cold areas, but it grows more fertile in the lowlands on open land where the air is not hot. Spinach chips are a relatively new snack. For children who have difficulty consuming vegetables, these snacks are an alternative for parents to help fulfill their child's nutritional needs. With this business innovation, it can motivate new or novice entrepreneurs to be able to take advantage of natural resources such as spinach plants with different innovative ideas. One of them is Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia, which is a pesantren-based senior high school located in Sorong Regency*

Abstrak. Santripreneur memiliki makna santri yang mempunyai usaha sendiri, santri yang berani membuka kegiatan produktif yang mandiri. Atau seorang santri yang berani mengambil risiko untuk menjalankan usaha sendiri dengan memanfaatkan peluang-peluang untuk menciptakan usaha baru atau dengan pendekatan yang inovatif sehingga usaha yang dikelola berkembang menjadi besar dan mandiri dalam menghadapi tantangan-tantangan persaingan. Di Indonesia, bayam dapat tumbuh sepanjang tahun tumbuh di daerah panas dan dingin, tetapi tumbuh lebih subur di dataran rendah pada lahan terbuka yang udaranya gak panas. Keripik bayam merupakan cemilan yang

tergolong baru. Anak – anak yang sulit mengkonsumsi sayuran, cemilan ini menjadi alternatif bagi orang tua dalam membantu memenuhi nutrisi pada anak. Dengan adanya inovasi bisnis ini dapat memotivasi wirausahawan baru atau pemula untuk bisa memanfaatkan sumber daya alam seperti tanaman bayam dengan ide inovasi yang berbeda. Salah satunya di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia, yang merupakan Sekolah Menengah Atas berbasis pesantren yang terletak di Kabupaten Sorong

Kata Kunci: Santripreneur, Pelatihan, Bayam Kakap, Inovasi

PENDAHULUAN

Santripreneur memiliki makna santri (orang yang menuntut ilmu di pesantren atau asrama) yang mempunyai usaha sendiri, santri yang berani membuka kegiatan produktif yang mandiri. Dapat juga diartikan sebagai seorang santri yang berani mengambil risiko untuk menjalankan usaha sendiri dengan memanfaatkan peluang-peluang untuk menciptakan usaha baru atau dengan pendekatan yang inovatif sehingga usaha yang dikelola berkembang menjadi besar dan mandiri dalam menghadapi tantangan-tantangan persaingan. Salah satu peluang bagi para santri yang berada di kota Sorong dengan cara memanfaatkan sumber daya alam yang berada disekitarnya seperti tanaman bayam.

Bayam merupakan tumbuhan yang biasa ditanam untuk dikonsumsi daunnya sebagai sayuran hijau. Tumbuhan ini dikenal sebagai sayuran sumber zat besi yang penting. Bayam merupakan tumbuhan yang berasal dari Amerika tropic, namun kini sudah tersebar di daerah tropis dan subtropis seluruh dunia. Di Indonesia, bayam dapat tumbuh sepanjang tahun tumbuh di daerah panas dan dingin, tetapi tumbuh lebih subur di dataran rendah pada lahan terbuka yang udaranya gak panas (Dalimarta, 2006).

Berbicara mengenai sayuran bayam, bayam tumbuh amat melimpah hampir di seluruh wilayah Indonesia di kota Sorong sendiri tanaman bayam sangat gampang ditemukan di pasar atau di penjual sayur keliling karena selain gampang dibudidaya peminat dari bayam pun sangat banyak karena harganya yang terbilang murah dan manfaatnya yang sangat banyak. Terdapat beberapa jenis bayam, yang dijual dan tersebar di Sorong ada bayam hijau biasa, bayam cabut, bayam merah dan juga bayam potong/kakap

Bayam kakap disebut juga sebagai bayam tahun, bayam turus atau bayam bathok, dan ditanam sebagai bayam petik (Saparinto dan Maya, 2014). Bayam cabut terdiri dari dua varietas, yang salah satunya adalah bayam merah (*Amaranthus tricolor* L) (Saparinto dan Susiana, 2014). Bayam kakap banyak mengandung protein, lemak, karbohidrat, zat besi, kalium, amarathin, rutin, purin dan vitamin(A, B dan C). Secara umum, tanaman ini dapat meningkatkan kerja ginjal dan melancarkan pencernaan, karena kandungan seratnya cukup banyak.

Selain kandungan bayam merah yang hampir sama dengan bayam putih, tetapi akar bayam merah memiliki khasiat sebagai obat disentri, meningkatkan kerja ginjal dan membersihkan darah sehabis bersalin (Rukmana,1994).

Keripik bayam merupakan cemilan yang tergolong baru jika dibandingkan dengan keripik pisang maupun singkong. Keripik bayam ini dibuat dari bahan baku bayam yang cara pembuatannya lebih mudah jika dibandingkan dengan cara membuat keripik singkong atau pisang. Keripik bayam ini pun sangat sehat dan bisa dijadikan salah satu cara efektif memakan sayuran dengan sensasi yang berbeda.(Soeharjono,2001).Keripik bayam merupakan cemilan sehat yang dibuat dari daun bayam dan digoreng dengan menggunakan tepung yang telah dibumbui. Cemilan ini memiliki cita rasa yang asin dan gurih. Cemilan ini juga menjadi salah satu cemilan baru yang diminati masyarakat dari semua kalangan. Seperti halnya pada anak – anak yang sulit mengkonsumsi sayuran, cemilan ini menjadi alternatif bagi orang tua dalam membantu memenuhi nutrisi pada anak.

Masyarakat biasanya memanfaatkannya sebagai bahan pangan yang diolah menjadi berbagai olahan makanan seperti sayuran dan cemilan. Menyukai bayam tidaklah salah, dengan mengkonsumsi bayam ternyata banyak manfaatnya yang dapat kita ambil bagi kesehatan kita. Daun bayam sangat baik bagi kesehatan ginjal dan organ pencernaan karena bayam kaya akan serat sehingga dapat mengatasi sembelit dan melancarkan buang air besar. Bayam juga dapat menurunkan tekanan darah tinggi, mencegah diabetes Melitus, mencegah timbulnya sel kanker, juga dapat mencegah anemia serta masih banyak lagi manfaat dari mengkonsumsi bayam.

Inovasi bisnis keripik bayam menjadi salah satu ide usaha bagi para calon entrepreneur untuk meningkatkan perekonomian. Hal tersebut dapat membantu pertumbuhan ekonomi Kota Sorong terutama dalam hal menurunkan jumlah angka pengangguran. Dengan adanya inovasi bisnis ini dapat memotivasi wirausahawan baru atau pemula untuk bisa memanfaatkan sumber daya alam seperti tanaman bayam dengan ide inovasi yang berbeda. Salah satunya di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia, yang merupakan Sekolah Menengah Atas berbasis pesantren yang terletak di Kabupaten Sorong Kelurahan Mayamuk. Selain bidang akademik, madrasah ini juga mementingkan kemampuan sosialisasi dilingkungan masyarakat.

Hasil pengamatan dan wawancara dengan salah satu staff Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Sorong sebelum melakukan pengabdian memberikan hasil bahwa para siswa dan siswi masih belum mendapatkan pengalaman mengenai pengolahan tanaman bayam kakap yang diolah menjadi keripik bayam. Dalam hal ini keterampilan dalam pengolahan keripik bayam belum pernah didapat oleh para siswa dan siswi baik dalam pelatihan yang dilakukan oleh perguruan tinggi yang ada di Sorong Raya. Para siswa dan siswi butuh pelatihan pengolahan tanaman bayam kakap terutama dalam pembuatan keripik, dengan alasan bahwa keripik dapat bertahan lebih lama daripada olahan sayuran. Program pelatihan ini bertujuan untuk memberikan berbagai keterampilan dan teknik dan pelaksanaan pengolahan. Pelatihan yang dilakukan adalah pelatihan menambah keterampilan dalam memproduksi bayam kakap menjadi keripik bayam

Berdasarkan analisis situasi yang telah dijelaskan diatas, keterampilan pengolahan tanaman bayam kakap, penguatan materi dalam produksi, dan motivasi berwira usaha sangat dibutuhkan oleh para siswa dan siswi Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Sorong. Maka kami dari fakultas ekonomi Universitas Muhammadiyah Sorong para tim pengabdian kepada masyarakat dan para mahasiswa semester 3 (tiga) yang telah melakukan mata kuliah berbasis pengabdian kepada masyarakat. Para dosen berkolaborasi dengan mahasiswa melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan program pelatihan.

Permasalahan utama para siswa dan siswi Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Sorong adalah : 1). Siswa dan siswi belum memiliki keterampilan dalam pengelolaan tanaman bayam kakap, pengolahan kripik dibutuhkan dengan alasan kripik bisa bertahan lebih lama. Keterampilan pengolahan bayam kakap dapat menjadi usaha atau bisnis tetapi masih dalam pengolahan bisnis home industry. 2). Siswa dan siswi membutuhkan motivasi berwirausaha dalam memulai usaha untuk menambah kreatifitas dan kemampuannya. Selain permasalahan para siswa dan siswi, kolaborasi antara dosen dan mahasiswa ini memberi penguatan mahasiswa ketika terjun di masyarakat sebelum melakukan kuliah kerja nyata atau magang dan mempraktekkan teori yang didapat dibangku perkuliahan.

Kemudian target dalam program mata kuliah berbasis pengabdian kepada masyarakat yaitu para siswa dan siswi yang mengikuti pelatihan dan punya keterampilan dalam pengolahan bayam kakap menjadi kripik bayam, para siswa dan siswi yang mengikuti pelatihan mendapat dorongan atau motivasi membuat usaha kripik bayam sehingga dapat menambah penghasilan. Dan solusi yang ditawarkan dalam pelatihan ini ialah pembuatan desain label yang menarik bagi para calon konsumen. Adapun mahasiswa yang mengikuti kegiatan pengabdian, mahasiswa mendapatkan teori dan praktek sehingga saat terjun dimasyarakat mahasiswa sudah siap dan memiliki bekal baik keterampilan dan ilmu yang mumpuni.

METODE

Kegiatan dilakukan dengan pendekatan pelatihan bagi para siswa dan siswi Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Sorong. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Observasi untuk mengetahui potensi dan kebutuhan pelatihan yang ada dengan bahan baku yang mudah diperoleh.

Dalam kegiatan ini menggunakan metode observasi terlebih dahulu. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.

Menurut (Sudjana,2009) observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti yang luas, observasi sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilaksanakan baik secara langsung maupun tidak langsung.

2. Penyelesaian perizinan pengabdian dan sosialisasi melalui undangan untuk siswa dan siswi melalui staff sebelum kegiatan dilaksanakan.

Jadi, sebelum melaksanakan sosialisasi kegiatan, kami terlebih dahulu meminta izin kepada pihak Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia kemudian diarahkan kebagian staff kesiswaan. Izin adalah pernyataan mengabdikan (tidak melarang dsb) persetujuan membolehkan. Sedangkan menurut (E. Utrecht,2010) berpendapat bahwa bila mana pembuat peraturan tidak umumnya melarang suatu perbuatan, tetapi masih juga memperkenankannya asal saja diadakan dengan cara yang ditentukan untuk masing-masing hal konkrit, maka perbuatan administrasi negara yang memperkenankan perbuatan tersebut bersifat suatu izin (*vergunning*).

3. Materi produksi

Materi yang disampaikan pada kegiatan tersebut adalah memberikan gambaran tahapan proses produksi yang baik dan lama proses penggorengan kripik bayam untuk mendapatkan kualitas rasa yang baik. Produksi merupakan kegiatan dengan penciptaan barang dan jasa dengan perubahan masukan. Faktor produksi menjadi hasil produksi, dengan memerlukan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian dan pengawasan agar tujuan-tujuan dapat dicapai secara efisien dan efektif. Dan hasil pelatihan menunjukkan peningkatan kuantitas produksi, pengetahuan dan keterampilan produksi dan kualitas usaha kripik bayam.

4. Praktek tentang produksi atau pengolahan.

Nugroho (2003:119) mengemukakan bahwa pengolahan atau produksi merupakan istilah yang dipakai dalam ilmu manajemen. Secara etomologi istilah pengolahan berasal dari kata kelola (*to manage*) dan biasanya merujuk pada proses mengurus atau menangani sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Jadi pengolahan merupakan ilmu manajemen yang berhubungan dengan proses mengurus dan menangani sesuatu untuk mewujudkan tujuan tertentu yang ingin dicapai. Pada tahap ini tim produksi pengabdian masyarakat memberikan praktek langsung mengenai produksi atau cara pengolahan bayam kakap menjadi kripik bayam. Dalam proses pembuatan, para siswa dan siswi diberi kesempatan untuk mencoba langsung cara pembuatan kripik tersebut.

5. Diskusi untuk permasalahan pelatihan

Diskusi merupakan suatu metode untuk memecahkan permasalahan dengan proses berfikir kelompok. Diskusi merupakan tukar pendapat dalam pemecahan masalah dan pencarian kebenaran dengan melakukan tanya jawab membahas suatu masalah.

6. Penguatan Materi

Penguatan materi yang disampaikan pada kegiatan tersebut adalah memberikan gambaran

tahapan proses produksi yang baik dan lama proses penggorengan kripik bayam untuk mendapatkan kualitas rasa yang baik. Hasil pelatihan tersebut menunjukkan peningkatan kuantitas produksi, pengetahuan dan keterampilan manajemen produksi dan kualitas usaha kripik bayam.

HASIL

Pelaksanaan kegiatan mata kuliah berbasis pengabdian oleh Tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Ekonomi dilaksanakan selama 1 hari yaitu pada hari Jumat, tanggal 16 Desember 2022 di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Sorong yang beralamat di SP 4 Kelurahan Mayamuk, Kabupaten Sorong dan dihadiri oleh 91 (sembilan puluh satu) siswa/siswi di sekolah tersebut. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat tim produksi di uraikan sebagai berikut :

1. Pelatihan produksi
2. Pelatihan mengenai awal persiapan sebelum memproduksi, proses produksi, proses pengemasan dan proses pelabelan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Sorong telah dilaksanakan. Pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Memberikan keterampilan pengolahan Tanaman bayam kakap menjadi kripik bayam,
2. Memberi penguatan materi tentang produksi
3. Proses pendampingan kegiatan produksi, pengemasan dan pelabelan
4. Kegiatan diskusi antara tim produksi pengabdian masyarakat dengan siswa/siswi yang mengikuti kegiatan.



Gambar 1. Persiapan Kegiatan



Gambar 2. Kegiatan Berlangsung



Gambar 3. Panitia Praktek



Gambar 4. Para Siswa Praktek



Gambar 5. DGokumentasi Tim Praktek & Habibi Ainun



Gambar 6. Sesi 1 Diskusi



Gambar 7 Sesi 2 Diskusi



Gambar 8. Foto Tim Produksi Kripik Bayam



Gambar 9. Foto Mitra dengan Tim Pengabdian Masyarakat

DISKUSI

Pelaksanaan kegiatan mata kuliah berbasis pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh Tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Ekonomi dilaksanakan selama 1 hari yaitu pada hari Jumat, tanggal 16 Desember 2022 di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Sorong yang beralamat di

SP 4 Kelurahan Mayamuk, Kabupaten Sorong dan dihadiri oleh 91 (Sembilan puluh satu) siswa/siswi di sekolah tersebut. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat tim produksi di uraikan sebagai berikut : 1). Pelatihan produksi, 2). Pelatihan mengenai awal persiapan sebelum memproduksi, proses produksi, proses pengemasan dan proses pelabelan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Sorong telah dilaksanakan. Pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut : 1). Memberikan keterampilan pengolahan Tanaman bayam kakap menjadi kripik bayam, 2). Memberi penguatan materi tentang produksi, 3). Proses pendampingan kegiatan produksi, pengemasan dan pelabelan, 4). Kegiatan diskusi antara tim produksi pengabdian masyarakat dengan siswa/siswi yang mengikuti kegiatan. Berikut adalah gambar daun bayam yang belum diolah menjadi kripik bayam dan gambar daun bayam yang sudah diolah menjadi kripik bayam.



Gambar 10. Daun Bayam Kakap



Gambar 11. Kripik Bayam

KESIMPULAN

Kegiatan mata kuliah berbasis pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim dosen dan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sorong yang dilaksanakan pada tanggal 16 Desember 2022 di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Sorong yang bertempat di SP 4 Kelurahan Mayamuk Kabupaten Sorong yang telah dihadiri oleh 91 peserta yang terdiri dari Siswa/Siswi sekolah tersebut. Para siswa sangat antusias dalam mengikuti pelatihan pengolahan kripik bayam, hal ini terlihat dari jumlah kehadiran siswa/siswi, dimana semua yang hadir menjadi target dalam kegiatan pelatihan. Para siswa juga sangat antusias dan aktif saat sesi diskusi dan Tanya jawab dari awal hingga akhir kegiatan. Dengan ini, pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Sorong sudah

terlaksanakan. Selain itu, kegiatan pelatihan yang telah dilakukan bertujuan untuk memberikan motivasi, kreativitas, dan keterampilan kepada para siswa/siswi tentang pengolahan tanaman bayam kakap menjadi olahan kripik bayam, memberikan penguatan materi dan berdiskusi dengan para siswa/siswi terkait manajemen produksi, serta mendampingi para siswa/siswi dalam melakukan proses produksi, pengemasan, dan pelabelan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Sorong yaitu Bapak Ismail Z. Betawi, S.Pd., Kepada Bapak Mustahid, S.Pd., M.A selaku Wakamad Kurikulum., Kepada Bapak Ahmad Tomi M.Pd,i selaku Wakamad Kesiswaan., Ibu Dewi Anggriani selaku Guru BK., dan juga para siswa /siswi Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Sorong.

DAFTAR REFERENSI

- D. Alita, S. Priyanta, and N. Rokhman. 2019. 2014. "Studi Analisis Pemikiran Ulama Mui Jawa Tengah Tentang Royalti, Zakat." *Journal of Chemical Information* 53(9): 1689–99.
- Sativa, Oryza et al. 2017. "Analisis Nilai Tambah Bayam Sebagai Bahan Baku Kripik Bayam." *Jurnal Ekonomi Pertanian & Pembangunan* 14(2): 39–50.
- Setiyawan. 2013. "Klasifikasi Bayam." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9): 1689–99.
- Sukanto Reksohadiprojo. 2008. "Manajemen Produksi Pada Sebuah Perusahaan." 12: 15–44.
- (D. Alita, S. Priyanta 2014; Setiyawan 2013; Sukanto Reksohadiprojo 2008)(Sativa et al. 2017).